

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 9 LIMBOTO
Kelas / Semester : VI (Enam) / 1
Tema 2 : Persatuan dalam Perbedaan
Sub Tema 1 : Rukun dalam Perbedaan
Pembelajaran : 6
Alokasi Waktu : 1 X 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks tentang 'Pengibar Sang Saka Merah Putih, siswa mampu menyebutkan informasi penting menggunakan unsur apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan tepat.
2. Berdasarkan contoh nilai Persatuan pada wacana Pengibar Sang Saka Merah Putih siswa mampu menemukan tiga contoh pelaksanaan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">· Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius· Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.· Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Persatuan dalam Perbedaan</i>".· Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. Communication· Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dengan ditunjuk guru membacakan teks “Pengibar Sang Saka Merah Putih” ▪ Tanya jawab tentang bacaan yang telah dibacakan oleh temannya ▪ Guru memberikan penguatan terhadap siswa yang menjawab pertanyaan dan terutama yang menjawab benar. ▪ Siswa dibagi menjadi 4 kelompok, masing masing kelompok terdiri atas 5 siswa membahas pentingnya hidup rukun dalam persatuan. ▪ Guru mengarahkan peserta didik agar memperhatikan penjelasan guru. ▪ Bersama kelompoknya siswa mengamati wacana yang telah disiapkan, dan mengarahkan siswa menjawab soal yang telah disiapkan. ▪ Selanjutnya salah satu siswa wakil dari kelompok mempresentasikan hasil kelompoknya. ▪ Kelompok lain menanggapi hasil presentasi. ▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami. ▪ Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil diskusi. 	6 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> · Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. · Melakukan penilaian hasil belajar · Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius 	2 menit

C. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Persatuan dalam Perbedaan* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Persatuan dalam Perbedaan* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Menemukan informasi penting melalui unsur apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta menuliskannya pada peta pikiran. Mengembangkan peta pikiran dalam bentuk tulisan.
- Menemukan contoh hidup rukun dan membuat rencana mewujudkannya

↳ Pendekatan : Saintifik

↳ Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

E. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubanan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
4												
5												
Dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Gorontalo, November 2021
Simulator

IBRAHIM AH. DAMBEA, S.Pd
NIP. 19691203 199303 1004

Penilaian

1. Bahasa Indonesia

Tulisan siswa dinilai dengan menggunakan daftar periksa.

Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada
Menyebutkan informasi penting dengan unsur APA secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur SIAPA secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur DI MANA secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur KAPAN secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur MENGAPA secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur BAGAIMANA secara tepat		

2. PPKn

Produk dinilai dengan daftar periksa.

Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada
Memberikan tiga contoh penerapan nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari di Keluarga		

KET :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{\text{perolehan}} \times 100$$

Skor maksimal

Pengibar Sang Saka Merah Putih

Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan melibatkan banyak pihak. Salah satunya adalah mereka yang mengibarkan Sang Saka Merah Putih. Berkibarnya bendera Merah Putih menegaskan berdirinya negara Indonesia yang merdeka dan berdaulat.

Abdul Latif Hendraningrat adalah salah satu pengibar bendera pada 17 Agustus 1945 di Pegangsaan Timur, Jakarta. Ia adalah lulusan Sekolah Tinggi Hukum. Saat menjadi mahasiswa, ia mengajar Bahasa Inggris di beberapa sekolah menengah swasta, seperti yang dikelola oleh Muhammadiyah dan perguruan rakyat. Ia juga ditugaskan ke New York untuk memimpin rombongan tari.

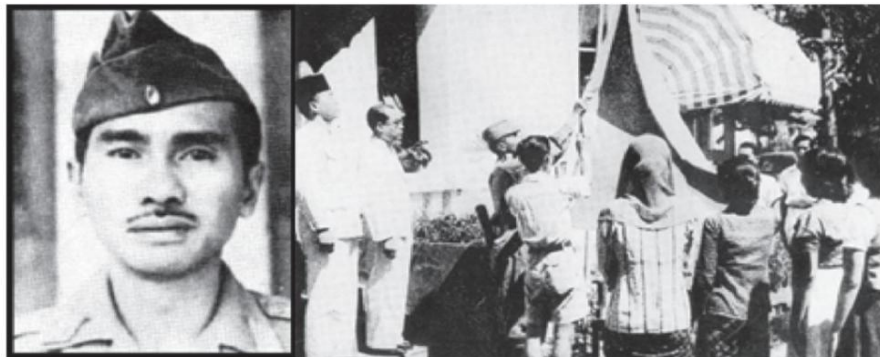
Abdul Latif Hendraningrat pernah menjadi pasukan Pembela Tanah Air (PETA) dan ikut dalam berbagai pertempuran. Ia pernah menjabat komandan komando kota ketika Belanda menyerbu Yogyakarta (1948).

Kemudian ia ditunjuk sebagai atase militer RI untuk Filipina (1952), lalu dipindahkan ke Washington hingga tahun 1956.

Menjadi petugas pengibar bendera tidaklah mudah. Tugas tersebut adalah tugas tim yang terdiri dari beberapa orang dan membutuhkan kerja sama yang baik. Setiap anggota harus memahami anggota lain sehingga upacara dapat berjalan dengan khidmat.



Menjadi petugas pengibar bendera sangatlah mulia. Bacalah teks berikut dalam hati!



Sumber: en.wikipedia.org

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)



Pengibar Sang Saka Merah Putih

Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan melibatkan banyak pihak. Salah satunya adalah mereka yang mengibarkan Sang Saka Merah Putih. Berkibarnya bendera Merah Putih menegaskan berdirinya negara Indonesia yang merdeka dan berdaulat.

Abdul Latif Hendraningrat adalah salah satu pengibar bendera pada 17 Agustus 1945 di Pegangsaan Timur, Jakarta. Ia adalah lulusan Sekolah Tinggi Hukum. Saat menjadi mahasiswa, ia mengajar Bahasa Inggris di beberapa sekolah menengah swasta, seperti yang dikelola oleh Muhammadiyah dan perguruan rakyat. Ia juga ditugaskan ke New York untuk memimpin rombongan tari.

Abdul Latif Hendraningrat pernah menjadi pasukan Pembela Tanah Air (PETA) dan ikut dalam berbagai pertempuran. Ia pernah menjabat komandan komando kota ketika Belanda menyerbu Yogyakarta (1948).

Kemudian ia ditunjuk sebagai atase militer RI untuk Filipina (1952), lalu dipindahkan ke Washington hingga tahun 1956.

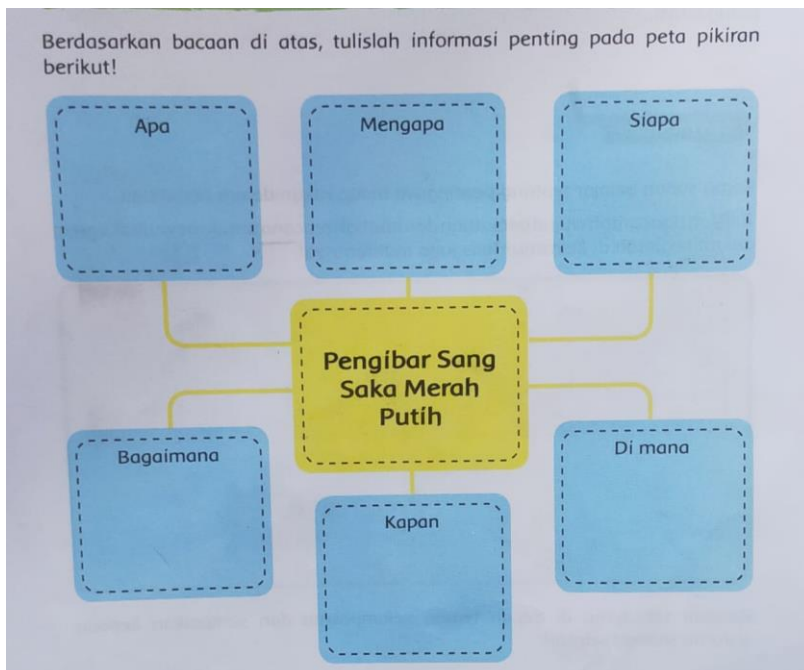
Menjadi petugas pengibar bendera tidaklah mudah. Tugas tersebut adalah tugas tim yang terdiri dari beberapa orang dan membutuhkan kerja sama yang baik. Setiap anggota harus memahami anggota lain sehingga upacara dapat berjalan dengan khidmat. Menjadi petugas pengibar bendera sangatlah mulia. Bacalah teks berikut dalam hati!



Sumber: en.wikipedia.org

1.

Berdasarkan bacaan di atas, tuliskan informasi penting pada peta pikiran berikut!



2. Berikan 3 contoh penerapan nilai persatuan dan kesatuan berdasarkan wacana yang berjudul 'Pengibar Sang Saka Merah Putih'!

POST TEST



Hidup rukun artinya saling menghormati, menghargai, dan menyayangi antara sesama manusia.

Hidup rukun dilakukan di rumah, sekolah, dan masyarakat. Dengan hidup rukun persatuan dan kesatuan dapat terjaga dengan baik. Kerukunan yang terbina baik dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat dapat menghindarkan kita dari permusuhan, sehingga kehidupan menjadi harmonis. Selain itu dengan adanya kerukunan kita juga merasa aman, tenteram, dan damai. Apabila kerukunan sudah terbina dengan baik, persatuan dan kesatuan tentunya juga akan semakin kokoh.

Persatuan dan Kesatuan merupakan istilah tepat untuk menggambarkan makna yang terkandung dalam keberagaman yang ada di Indonesia. Indonesia merupakan negara yang unik di dunia. Indonesia

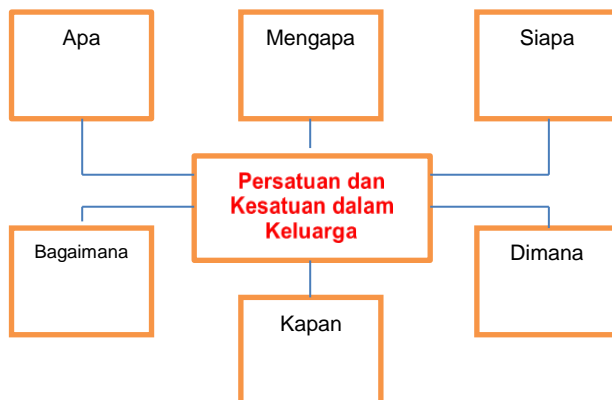
tidak hanya sebuah negara yang memiliki aneka suku bangsa, bahasa tapi juga agama. Persatuan dan kesatuan sendiri berasal dari kata satu yang berarti utuh atau tidak terpecah-belah. Persatuan dan kesatuan mengandung arti bersatunya macam-macam corak yang beraneka ragam menjadi satu kebulatan yang utuh dan serasi. Persatuan dan kesatuan dapat dibina dalam sebuah keluarga melalui

kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh anggota keluarga. Ayah, Ibu, dan anak bersama-sama membersihkan lingkungan rumah, sehingga rumah jadi bersih dan nyaman, saling membantu dalam melaksanakan tugas rumah sehingga tugas menjadi lebih ringan dan cepat selesai, bergotong royong

merapikan taman sehingga aman, rapi, indah dan asri. Pekerjaan membersihkan rumah sesuai kesepakatan anggota keluarga dikerjakan setiap hari minggu. Mereka bahu membahu menjalankan kewajiban sebagai anggota keluarga dengan tulus dan ikhlas, saling mencintai antar sesama anggota keluarga, bekerja sama dalam mengurus kebutuhan rumah tangga, saling menghormati sesama anggota keluarga, sikap terbuka antar anggota keluarga.

Namun tidak semua keluarga memiliki kondisi dan situasi yang sama persis. Ada beberapa keluarga yang kerukunannya tidak dapat dijaga dengan baik. Hal ini disebabkan karena tidak adanya rasa persatuan dan kesatuan dalam keluarga tersebut. Masing-masing anggota keluarga berkewajiban untuk menumbuhkan semangat persatuan dan kesatuan dalam keluarga.

1. Berdasarkan wacana di atas, isilah peta pikiran berikut !



2. Berikan 3 contoh penerapan nilai persatuan dan kesatuan berdasarkan wacana yang berjudul 'Persatuan dan Kesatuan dalam Keluarga' dalam kehidupan sehari-hari !

KUNCI SOAL

1. Peta pikiran

- Kegiatan apa yang dilakukan oleh keluarga?
- Mengapa suatu pekerjaan dilakukan secara bersama-sama?
- Siapa saja yang melakukan pekerjaan tersebut?
- Bagaimana mereka melakukan pekerjaan itu?
- Kapan mereka melaksanakan kebersihan lingkungan rumah?
- Dimana mereka melakukan kegiatan-kegiatan itu?

2. Penerapan nilai persatuan dan kesatuan berdasarkan wacana yang berjudul 'Persatuan dan Kesatuan dalam Keluarga' dalam kehidupan sehari-hari :

- bersama-sama membersihkan lingkungan rumah, sehingga rumah jadi bersih dan nyaman.
- saling membantu dalam melaksanakan tugas rumah sehingga tugas menjadi lebih ringan dan cepat selesai.
- bergotong royong merapikan taman sehingga aman, rapi, indah dan asri.
- saling mencintai antar sesama anggota keluarga.
- bekerja sama dalam mengurus kebutuhan rumah tangga.
- sikap terbuka antar anggota keluarga.

PEDOMAN PENSKORAN

No	KUNCI SOAL	SKOR	KET
1.	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan <u>apa</u> yang dilakukan oleh keluarga? - <u>Mengapa</u> suatu pekerjaan dilakukan secara bersama-sama? - <u>Siapa</u> saja yang melakukan pekerjaan tersebut? - <u>Bagaimana</u> mereka melakukan pekerjaan itu? - <u>Kapan</u> mereka melaksanakan kebersihan lingkungan rumah? - <u>Dimana</u> mereka melakukan kegiatan-kegiatan itu? 	5 5 5 5 5 5	
	JUMLAH SKOR	30	
2.	<ul style="list-style-type: none"> • bersama-sama membersihkan lingkungan rumah, sehingga rumah jadi bersih dan nyaman. • saling membantu dalam melaksanakan tugas rumah sehingga tugas menjadi lebih ringan dan cepat selesai. • bergotong royong merapikan taman sehingga aman, rapi, indah dan asri. • saling mencintai antar sesama anggota keluarga. • bekerja sama dalam mengurus kebutuhan rumah tangga. • sikap terbuka antar anggota keluarga. 	3 3 3 - - -	
	JUMLAH SKOR	9	
	JUMLAH SKOR SELURUH	39	

KET :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$